

ARTIKEL ILMIAH

**PENGEMBANGAN LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS INKUIRI
TERBIMBING PADA MATERI STRUKTUR DAN
FUNGSI JARINGAN TUMBUHAN UNTUK
SISWA SMA KELAS XI**



**OLEH
NIRMA SUFITRA
NIM RSA1C412022**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
JANUARI 2018**

**PENGEMBANGAN LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS INKUIRI
TERBIMBING PADA MATERI STRUKTUR DAN
FUNGSI JARINGAN TUMBUHAN UNTUK
SISWA SMA KELAS XI**

Nirma Sufitra¹⁾, Retni S. Budiarti²⁾, Muswita²⁾

¹⁾Mahasiswa Pendidikan Biologi Jurusan PMIPA FKIP Universitas Jambi

²⁾Dosen Pendidikan Biologi Jurusan PMIPA FKIP Universitas Jambi

Email: ¹⁾nirmasufitra@gmail.com

Oleh:
Nirma Sufitra


Absrak. Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh pendidik sebagai fasilitator dalam pembelajaran. LKPD biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. LKPD yang dikembangkan dikombinasikan dengan inkuiri terbimbing. Struktur jaringan tumbuhan merupakan salah satu materi biologi yang dianggap cukup sulit dipahami, karena terdapat banyak teori. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan, mengetahui kelayakan dan mengetahui respon guru, serta respon peserta didik terhadap LKPD berbasis inkuiri terbimbing pada materi struktur jaringan tumbuhan. Jenis data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif. LKPD yang telah dikembangkan divalidasi oleh tim ahli, yaitu ahli media dan ahli materi, dan diujicoba kepada kelompok kecil dengan subjek ujicoba 9 orang peserta didik kelas XI, serta respon guru yakni 2 orang guru Biologi kelas XI di SMA negeri 11 Kota Jambi. Hasil validasi media termasuk kategori “sangat baik” dengan persentase 91,66%, hasil validasi materi termasuk kategori “sangat baik” dengan persentase 93,75%. Hasil respon guru Biologi SMA Negeri 11 Kota Jambi diperoleh persentase 90% termasuk kategori “sangat baik”. Hasil ujicoba LKPD berbasis inkuiri terbimbing yang dilakukan pada kelompok kecil dengan jumlah peserta didik 9 orang peserta didik kelas XI SMA Negeri 11 Kota Jambi diperoleh persentase 88,05% termasuk kategori “sangat baik”. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis inkuiri terbimbing pada materi struktur jaringan tumbuhan untuk siswa SMA kelas XI termasuk dalam kategori sangat baik dari segi manfaatnya dan layak digunakan sebagai bahan ajar alternatif dalam kegiatan pembelajaran dan praktikum biologi di SMA.

Kata kunci: LKPD, Inkuiri Terbimbing, Struktur Jaringan Tumbuhan

Jambi, Januari 2018
Mengetahui dan Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Retni S. Budiarti, S.Pd., M.Si
NIP. 196909171994032003


Dra. Hj. Muswita, M.Si
NIP. 196709211995012001

NIRMA SUFITRA (RSA1C412022)| Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi

2

DEVELOPMENT OF THE STUDENT'S WORKSHEET AS A LEARNING MEDIA BASED ON GUIDED INQUIRY ON FUNCTION PLANT TISSUE AND STRUCTURE MATERIAL FOR THE ELEVEN CLASS OF SENIOR HIGH SCHOOL

Nirma Sufitra¹⁾, Retni S. Budiarti²⁾, Muswita²⁾

¹⁾Students of the Department of Biology Education PMIPA FKIP Jambi University

²⁾Department of Mathematics Education Lecturers PMIPA FKIP Jambi University Lecturer

Email: ¹⁾nirmasufitra@gmail.com

By:
Nirma Sufitra

Abstract. Student's worksheet (LKPD) is one learning resource that can be developed by educator as facilitator in learning. LKPD are usually instructions, steps to complete a task. The developed LKPD is combined with guided inquiry method. The structure of plant tissue is one of the biological material that is considered quite difficult to understand, because there are many theories. The purpose of this research is to develop, know the feasibility and know the teacher response, and the response of students to student's worksheet based on guided inquiry plant tissue structure material. Types of data in this research are quantitative data and qualitative data. Student's worksheet that has been developed validated by a team of experts, namely media experts and material experts, and trial to small groups with the subjects of trial 9 students of class XI, and teacher responses is 2 teachers of Biology class XI in state Senior High School 11 Jambi City. The results of the validation of media include the category "very good" with percentage 91,66%, the results validation of material includes the category "very good" with percentage 93,75%. The result of the response of Biology teacher of Senior High School 11 Kota Jambi, student's worksheet based on guided inquiry get percentage 90% includes the category "very good". LKPD trial results based on guided inquiry conducted on small group with the number of students 9 students of class XI Senior High School 11 Jambi City get percentage 88.05% includes the category "very good". Based on the research, it can be concluded that student's worksheet based on guided inquiry on plant tissue structure material for grade XI students including in very good category in terms of its benefits and suitable to be used as alternative teaching materials in learning activities and biology practicum in Senior High School.

Kata kunci: LKPD, Guided Inquiry, Plant Tissue Structure

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar peserta didik di sekolah dan di lingkungan sekitarnya (Jihad, 2012:1).

Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung dari apa yang guru berikan dan ajarkan. Guru merupakan kunci dari proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Proses pembelajaran adalah proses yang kompleks. Proses pembelajaran akan efektif dengan memanfaatkan berbagai sarana dan prasarana yang tersedia termasuk memanfaatkan bahan ajar.

Bahan ajar yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan peserta didik untuk menunjang ketercapaian tujuan pendidikan salah satunya adalah lembar kegiatan peserta didik. Penggunaan lembar kegiatan peserta didik dapat dilakukan secara individu maupun secara kelompok dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan penulis selama mengikuti PPL, biologi merupakan pelajaran yang dianggap sulit bagi sebagian besar peserta didik, karena banyak teori yang membuat peserta didik menghafal, hal ini akan membuat peserta didik merasa jenuh dalam belajar.

Materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan merupakan salah satu materi biologi yang dianggap cukup sulit untuk dipahami, karena terdapat banyak teori dan kosa kata ilmiah yang sulit dipahami peserta didik.

Bahan ajar yang digunakan peserta didik dalam proses pembelajaran selama ini terbatas pada penggunaan lembar kerja sederhana yang dibuat oleh guru bidang studi biologi, buku paket, serta keterbatasan

infokus yang dimiliki oleh sekolah juga menuntut guru untuk dapat kreatif dalam penggunaan atau membuat bahan ajar maupun media pembelajaran.

Oleh karena itu, untuk mengatasi kejenuhan tersebut, solusi yang dapat membantu adalah dengan pembelajaran secara eksperimen. Pembelajaran secara eksperimen adalah suatu cara mengajar, dimana siswa melakukan suatu percobaan tentang suatu hal, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaannya (Trianto, 2010:136).

Pembelajaran dengan metode eksperimen tentunya membutuhkan bahan ajar berupa LKPD. Menurut Majid (2013:176) LKPD adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kegiatan biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. LKPD yang dikombinasikan dengan pembelajaran inkuiri terbimbing dapat digunakan oleh guru sebagai sarana untuk melatih keterampilan peserta didik dan sebagai bahan belajar mandiri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi di tiga sekolah, yaitu SMAN 1 Kota Jambi, SMA Islam Al-Falah, dan SMAN 11 Kota Jambi ditemui: (1) Pada pelaksanaan pembelajaran biologi materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan, penyampaian materi secara teori dan terbatas pada buku paket, sehingga peserta didik menerima pengetahuan secara abstrak serta tidak melakukan praktek langsung, (2) keterbatasan infokus yang dimiliki oleh sekolah juga menuntut guru untuk dapat kreatif dalam penggunaan atau membuat bahan ajar maupun media pembelajaran, (3) selama ini LKPD yang digunakan biasanya guru membuat LKPD sederhana dan tidak terpatok pada kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil observasi, hasil wawancara, dan latar belakang yang telah dikemukakan, maka melakukan penelitian

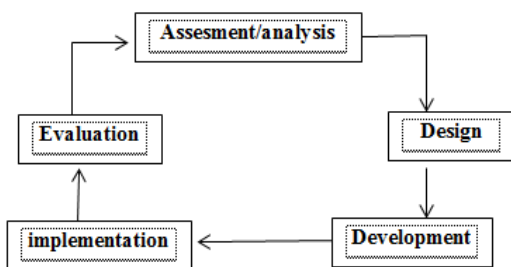
dengan judul “**Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Materi Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan untuk Siswa SMA Kelas XI**”.

METODE PENGEMBANGAN

Model Pengembangan

Model pengembangan yang digunakan merujuk pada model ADDIE Model ADDIE menggunakan lima tahap pengembangan, yaitu: *Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluations*. Oleh sebab itu, model pengembangan ADDIE ini dapat digunakan untuk berbagai macam bentuk pengembangan produk seperti model, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan bahan ajar (Lee and Owen, 2004:93).

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengembangan bahan ajar berdasarkan ADDIE, dapat dilihat Gambar 3.1 berikut:



Gambar 3.1 Langkah-langkah model pengembangan ADDIE (Lee and Owen, 2004:93).

Prosedur Pengembangan

Berdasarkan model pengembangan yang diadaptasi dari model ADDIE, adapun prosedur dalam penelitian ini meliputi lima tahap adalah:

Tahap analisis (*Analysis*)

1. Analisis kebutuhan

Penulis melakukan analisis LKPD, langkah ini dilakukan di tiga sekolah obsevasi, yaitu SMA Negeri 1 Kota Jambi,

SMA Islam Al-Falah Jambi, SMA Negeri 11 Kota Jambi. Hasil wawancara terhadap guru bidang studi biologi diperoleh informasi tidak adanya LKPD yang diterbitkan, peserta didik menggunakan Lembar kerja sederhana yang dibuat oleh guru untuk membantu proses belajar, dan belum adanya LKPD yang dibuat secara khusus untuk pembelajaran biologi, selama ini proses pembelajaran masih mengacu pada buku paket

2. Analisis materi

Kegiatan pada tahap ini adalah menganalisis materi biologi yang dianggap sulit untuk dipahami dan memerlukan bahan ajar untuk membantu belajarnya. Materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan merupakan salah satu materi biologi yang masih sulit dipahami oleh peserta didik.

Tahap desain/perancangan (*Design*)

Kegiatan ini merupakan proses sistematis yang dimulai dari menetapkan tujuan belajar, merancang bahan ajar berupa LKPD, merancang materi pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar. Rancangan ini masih bersifat konseptual dan akan mendasari proses pengembangan berikutnya (Mulyatiningsih, 2014:200).

Tahap pengembangan (*Development*)

Ada beberapa langkah dalam tahap pengembangan ini diantaranya yaitu:

1. Validasi produk
2. Revisi produk
3. Produk akhir

Tahap implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi ini adalah tahap dimana produk akan di ujicobakan untuk mengetahui dan mengumpulkan data terhadap kualitas LKPD yang dikembangkan.

Tahap evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi dilakukan setelah semua tahapan dilakukan mulai dari tahap analisis,

tahap desain, tahap pengembangan, dan tahap implementasi. Sehingga pada tahap evaluasi dihasilkan produk akhir.

Ujicoba produk

Ujicoba produk ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang kualitas LKPD yang dikembangkan. Data-data tersebut dipergunakan untuk mengevaluasi dan merevisi bahan ajar.

Desain ujicoba

Ujicoba produk yang akan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap validasi produk oleh ahli media dan ahli materi, tahap ujicoba respon oleh guru bidang studi biologi, dan tahap ujicoba produk pada kelompok kecil.

Subjek ujicoba

Subjek ujicoba pada kelompok kecil ditetapkan sebanyak 9 orang peserta didik. Hal ini sesuai dengan Setyosari (2012:229) bahwa ujicoba ini melibatkan subjek yang terdiri atas 6-12 subjek. Hasil ujicoba kelompok kecil ini dipakai untuk melakukan revisi produk. Data hasil angket dikumpulkan dan dianalisis.

Jenis data

Dalam penelitian pengembangan ini jenis data yang digunakan berupa data kuantitatif dan kualitatif.

Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini berupa angket terbuka dan angket tertutup.

Teknik analisis data

Data yang akan diperoleh dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari tim validasi yaitu tim ahli media dan tim ahli materi berupa isian angket yang berisikan penilaian, saran, serta masukan. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari angket ujicoba

kelompok kecil, data kuantitatif yang diperoleh dianalisis dan diolah secara deskriptif menjadi data interval dengan menggunakan skala *likert*. Menurut Riduwan (2013:87) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang.

Tabel 3.5 Respon skala likert

Respon	Nilai
Sangat Layak (SL)	4
Layak (L)	3
Tidak Layak (TL)	2
Sangat Tidak Layak (STL)	1

Skor maksimal data respons bagi suatu unit analisis adalah jumlah item dalam nilai skor dikalikan 4 diberi symbol 4k, sedangkan skor minimalnya adalah jumlah item dalam skala sikap dikalikan 1 diberi symbol k. Jadi, rentang skor teoritik skala sikap adalah k-4k.

Skor minimal : $1 \times n \times 1 = n$

Skor maksimal : $4 \times n \times 1 = 4n$

Kategori kriteria : 4

Rentang nilai : $\frac{\text{Skor maksimal} - \text{Skor minimal}}{\text{Kategori kriteria}}$

Menurut Widoyoko (2014:110), hasil angket yang diperoleh tersebut kemudian akan dipersentasekan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tanggapan} = \frac{\text{Jumlah skor kriterium}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

1. Skor kriterium maksimum = skor maksimum tiap item x jumlah responden.
2. Skor tertinggi tiap item = jumlah seluruh item x bobot penilaian maksimum.
3. Jumlah skor kriterium N = jumlah seluruh item kriterium N X bobot penilaian untuk tanggapan N.

HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Pengembangan

Hasil dari penelitian pengembangan ini berupa: (1) LKPD sebagai media pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing

pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan yang didesain secara sistematis menggunakan *Microsoft word*, kemudian dicetak menggunakan kertas A4, (2) penilaian kelayakan LKPD pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan diperoleh dari hasil validasi oleh ahli media dan ahli materi dalam bentuk angket, (3) penilaian guru mata pelajaran biologi terhadap kelayakan LKPD berbasis inkuiri terbimbing dilakukan sebelum LKPD diujicobakan kepada peserta didik kelas XI MIPA, penilaian ini diperoleh dari angket yang diberikan kepada guru mata pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 11 Kota Jambi, dan (4) penilaian peserta didik terhadap LKPD berbasis inkuiri terbimbing pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan yang dikembangkan diperoleh dari hasil ujicoba kelompok kecil dengan menyebarkan angket kepada peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 11 Kota Jambi.

Prosedur Pengembangan

Tahap Analisis (*Analysis*)

Tahap analisis yang digunakan dalam prosedur pengembangan LKPD berbasis inkuiri terbimbing, yaitu analisis kebutuhan dan analisis materi.

a. Analisis Kebutuhan

Adapun hasil analisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Pelajaran biologi merupakan pelajaran yang dianggap sulit bagi sebagian besar peserta didik, karena banyak teori yang membuat peserta didik menghafal, sehingga membuat peserta didik merasa jenuh dalam belajar.
2. Sumber belajar peserta didik dalam proses pembelajaran terbatas pada lembar kerja sederhana.

b. Analisis Materi

Berdasarkan hasil wawancara pada guru biologi, pada pelaksanaan pembelajaran biologi materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan, penyampaian

materi secara teori dan terbatas pada buku paket. Materi ini merupakan salah satu materi biologi yang dianggap sulit oleh peserta didik, karena pada materi ini banyak teori yang menuntut peserta didik untuk menghafal. Dalam proses pembelajaran materi tersebut, peserta didik perlu menerapkan kegiatan-kegiatan praktik untuk dapat menemukan konsep materi secara ilmiah dan membutuhkan sumber belajar selain buku paket untuk meminimalisir terbatasnya waktu belajar.

Tahap Desain (*Design*)

Adapun tahap desain pengembangan LKPD berbasis inkuiri terbimbing adalah sebagai berikut:

1. Pengaturan Jadwal
2. Tim pengembangan produk:
 - a. Penulis sebagai pengembang produk.
 - b. Pembimbing skripsi yang memberikan saran dan masukan dalam mendesain produk serta materi pada LKPD yang dikembangkan. Pembimbing skripsi I Ibu Retni S. Budiarti, S.Pd., M.Si dan pembimbing skripsi II Ibu Dra. Hj. Muswita, M.Si.
 - c. Tim ahli yang terdiri dari ahli media dan ahli materi sebagai validator produk LKPD yang dikembangkan. Ahli media yang menilai produk berupa media, yaitu Ibu Desfaur Natalia, M.Pd, sedangkan ahli materi yang menilai produk berupa materi, yaitu Bapak M. Erick Sanjaya, S.Pd.,M.Pd.
 - d. Peserta didik sebagai subjek ujicoba dengan jumlah responden 9 peserta didik, dan 2 guru biologi yang mengajar di SMA Negeri 11 Kota Jambi.
3. Spesifikasi Produk
 - a. Produk berupa LKPD berbasis inkuiri terbimbing sebagai media pembelajaran pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan.

- b. Produk LKPD dikemas dalam bentuk cetak dengan menggunakan kertas HVS ukuran A4 dan cover dilaminating.
- c. Sajian LKPD meliputi: cover, identitas pemilik, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, petunjuk penggunaan LKPD, KI dan KD, indikator dan tujuan pembelajaran, peta konsep, kegiatan pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing, dilengkapi dengan info biologi, tokoh biologi, glosarium, daftar rujukan, dan situs web.
- d. Penerapan langkah-langkah inkuiri terbimbing terdapat pada bagian uraian materi dan kegiatan pengamatan.

Tahap Pengembangan (*Developmet*)

Tahap pengembangan merupakan tahap untuk mewujudkan desain media yang telah dibuat dan dikembangkan menjadi produk yang siap diimplementasikan.

Tahap Implementasi (*Implementation*)

LKPD berbasis inkuiri terbimbing pada materi struktur jaringan tumbuhan yang telah dikembangkan, kemudian divalidasi oleh ahli media dan ahli materi, dan dilanjutkan dengan pengerjaan revisi. Setelah itu, LKPD berbasis inkuiri terbimbing diimplementasikan kepada kelompok kecil, yang terdiri dari 9 orang peserta didik kelas XI MIPA, dan 2 orang guru biologi di SMA N 11 Kota Jambi.

Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap terakhir adalah melakukan evaluasi. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui apakah LKPD yang telah dikembangkan sudah layak dan sesuai dengan yang diharapkan.

Data Hasil Validasi Media

LKPD berbasis inkuiri terbimbing pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan untuk siswa SMA kelas XI kemudian di validasi oleh ahli media yaitu

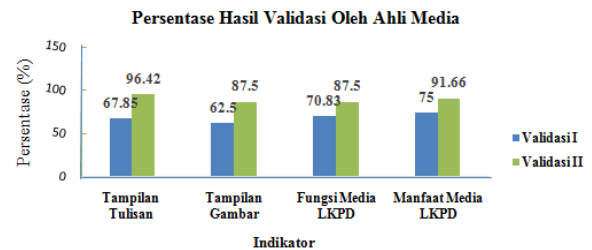
Ibu Desfaur Natalia, M.Pd. Proses validasi media dilakukan sebanyak dua kali.

Berdasarkan hasil validasi pada tahap I diperoleh skor 50, dengan persentase 69,44% termasuk dalam kategori “Layak”. Setelah dilakukan revisi sesuai dengan saran yang diberikan oleh validator. Media kembali diserahkan kepada ahli media beserta angket, sehingga diperoleh hasil validasi tahap kedua yaitu 66, apabila dipersentasekan menjadi 91,66% termasuk kategori “Sangat Layak”.

Tabel 4.1 Validasi Media

Validasi	Skor	(%)
Tahap I	50	69,44
Tahap II	66	91,66

Tabel diatas menjelaskan peningkatan hasil penilaian media, seluruh revisi yang telah dilakukan diperoleh peningkatan persentase dari 69,44 % menjadi 91,66%. Berikut persentase hasil validasi oleh ahli media, dapat dilihat pada Gambar 4.1



Gambar 4.1 Persentase Hasil Validasi Oleh Ahli Media

Data Hasil Validasi Materi

LKPD berbasis inkuiri terbimbing pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan untuk siswa SMA kelas XI kemudian divalidasi oleh ahli materi, yaitu Bapak M. Erick Sanjaya, S.Pd.,M.Pd. Proses validasi materi dilakukan sebanyak empat kali.

Berdasarkan penilaian hasil angket validasi materi tahap I (Tabel 4.3) diperoleh skor 34, apabila dipersentasekan menjadi

53,12% dengan kategori “Sangat Tidak Layak”. Berdasarkan penilaian dan saran validator materi, dilakukan revisi, media kembali, sehingga diperoleh hasil validasi tahap II.

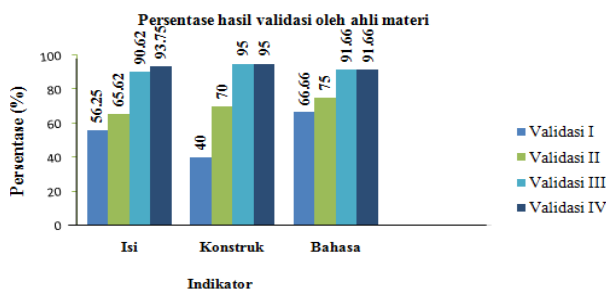
Berdasarkan penilaian hasil angket validasi materi tahap II (Tabel 4.4) diperoleh skor 44, apabila dipersentasekan menjadi 68,75% dengan kategori “Layak”. Validasi tahap II mengalami peningkatan dari 53,12% menjadi 68,75%. Media kembali diserahkan kepada ahli materi beserta angket, sehingga diperoleh hasil validasi tahap III.

Penilaian hasil validasi tahap III (Tabel 4.5) yang telah dilakukan diperoleh skor 59, apabila dipersentasekan menjadi 92,18% dengan kategori “Sangat Layak”. Media yang sudah direvisi kembali diserahkan kepada ahli materi beserta angket, sehingga diperoleh hasil validasi tahap IV.

Pada hasil validasi tahap IV yang telah dilakukan, nilai skor kelayakan materi mengalami peningkatan menjadi 60, apabila dipersentasekan menjadi 93,75% dengan kesimpulan layak diujicobakan tanpa revisi. Persentase skor hasil validasi oleh ahli materi, dapat dilihat pada Gambar 4.2.

Tabel 4.6 Validasi Materi

Validasi	Skor	(%)
Tahap I	34	53,12
Tahap II	44	68,75
Tahap III	59	92,18
Tahap IV	60	93,75



Gambar 4.2 Persentase Hasil Validasi Oleh Ahli Materi

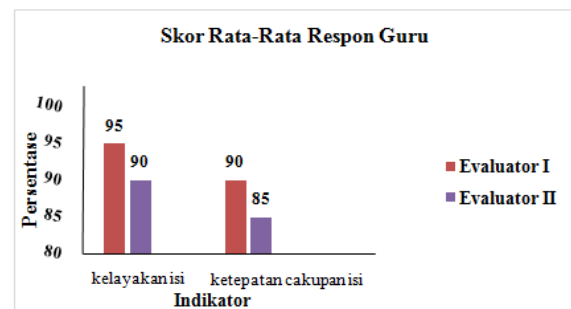
Data Hasil Respon Guru Mata Pelajaran Biologi

Subjek penelitiannya adalah dua guru bidang studi Biologi di SMAN 11 Kota Jambi. Adapun hasil respon oleh guru, disajikan pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Hasil Respon Guru

Hasil Respon	Skor	%
Evaluator	72	90

Berdasarkan hasil respon guru terhadap LKPD berbasis inkuiri terbimbing diperoleh jumlah keseluruhan skor 72 dengan kategori “Sangat Baik”. Berikut persentase hasil respon guru, dapat dilihat pada Gambar 4.3.



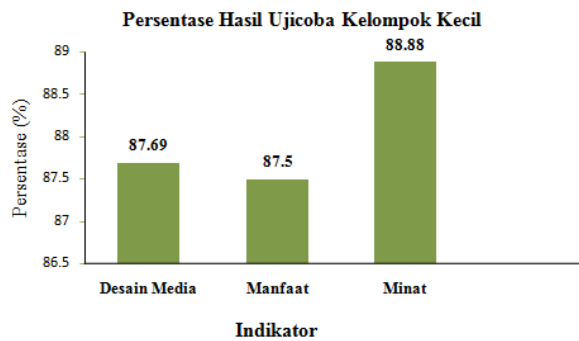
Gambar 4.3 Persentase Hasil Respon Guru

Data Hasil Ujicoba Kelompok Kecil

Data ujicoba kelompok kecil LKPD berbasis inkuiri terbimbing pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan diperoleh dari pemberian angket. respondennya adalah 9 orang peserta didik yang masing-masing perwakilan 3 orang peserta didik dari 3 kelas XI MIPA di SMAN 11 Kota Jambi. Adapun hasil ujicoba tersebut disajikan pada Tabel 4.8 dan Gambar 4.4

Tabel 4.8 Hasil Ujicoba Kelompok Kecil

Hasil Ujicoba Kelompok Kecil	Skor	%
	317	88,05



Gambar 4.4 Persentase Hasil Ujicoba Kelompok Kecil

Berdasarkan data hasil ujicoba kelompok kecil terhadap LKPD berbasis inkuiri terbimbing diperoleh jumlah keseluruhan skor 317, apabila dipersentasekan menjadi 88,05% dengan kategori “Sangat Baik”.

PENUTUP

Kajian Produk yang Telah direvisi

1. Pengembangan LKPD dilakukan dengan beberapa tahapan pengembangan, yaitu: persiapan desain awal produk dengan mengumpulkan materi dan gambar-gambar yang disajikan dalam LKPD, pembuatan produk dengan menuliskan langkah-langkah kegiatan berdasarkan metode inkuiri terbimbing, produk LKPD dicetak pada kertas HVS 80 GSM dengan printer dan proses penjilidan dengan *cover* dilaminating, melakukan validasi kepada tim ahli media dan materi pembelajaran,
2. Validasi media pembelajaran LKPD dilakukan sebanyak dua kali. Pada validasi pertama diperoleh skor 50, dengan persentase 69,44% termasuk kategori layak. Setelah dilakukan revisi diperoleh skor 67 dengan persentase 93,05% termasuk kategori sangat layak. Kemudian validator menyatakan LKPD yang dikembangkan layak untuk diujicobakan.
3. Validasi materi pembelajaran LKPD dilakukan sebanyak empat kali. Pada validasi pertama diperoleh skor 34

dengan persentase 53,12% termasuk kategori tidak layak. Setelah dilakukan revisi pada validasi kedua diperoleh skor 44 dengan persentase 68,75% termasuk kategori layak. Revisi pada validasi ketiga diperoleh skor 62 dengan persentase 96,87% kategori sangat layak. Revisi terakhir pada validasi keempat diperoleh skor 63 dengan persentase 98,43% kategori sangat layak. Kemudian validator menyatakan LKPD yang dikembangkan layak untuk diujicobakan.

4. Produk yang sudah selesai divalidasi dan direvisi, selanjutnya diujicobakan kepada guru mata pelajaran biologi dan peserta didik di SMA N 11 Kota Jambi. Berdasarkan hasil respon guru mata pelajaran biologi kelas XI terhadap produk LKPD yang dikembangkan, diperoleh skor 72 dengan persentase 90% termasuk kedalam kategori sangat baik.
5. Hasil tanggapan ujicoba pada kelompok kecil dengan jumlah 9 orang peserta didik kelas XI SMA N 11 Kota Jambi, diperoleh skor 317 dengan persentase 88,05% termasuk kategori sangat baik. Berdasarkan hasil ujicoba dan tanggapan guru dan peserta didik, maka dinyatakan bahwa LKPD yang dikembangkan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran biologi untuk siswa kelas XI SMA.

Saran

Penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam mengembangkan produk LKPD yang relevan, serta produk LKPD hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar alternatif dalam kegiatan pembelajaran dan praktikum di SMA kelas XI untuk pokok bahasan struktur dan fungsi jaringan tumbuhan.

DAFTAR RUJUKAN

- Jihad, Asep., Haris, Abdul. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Lee, W.M dan Owen, D.L. 2004. *Multimedia Based Instructional Design*. San Francisco: Pfeiffer.
- Majid, A. 2013. *Pengelolaan Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyatiningsih, E. 2014. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Setyosari, P. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Trianto, 2010. *Model Pembelajaran Terpadu konsep, strategi, dan implementasinya dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Widoyoko, E. P. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar